

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP POTENSI DAYA TARIK
WISATA CAMP LEAKEY DI TAMAN NASIONAL
TANJUNG PUTING**

SKRIPSI

PEDRO SABATHINO

NIM G1011191317



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP POTENSI DAYA TARIK
WISATA CAMP LEAKEY DI TAMAN NASIONAL
TANJUNG PUTING**

**PEDRO SABATHINO
G1011191317**

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si

NIP. 197105081997022002

Ir. H. Sudirman Muin, M.MA

NIP. 195809251986021001

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Slamet Rifanjani, S.Hut, MP

NIP. 197412072002121004

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari 2023, dengan judul Persepsi Pengunjung Terhadap Potensi Daya Tarik Wisata Camp Leakey di Taman Nasional Tanjung Puting.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Emi Roslinda, S.Hut, M.Si dan Bapak Ir. H. Sudirman Muin, M.MA sebagai pembimbing, serta Ibu Dr. Siti Masitoh Kartikawati, S.Hut, M.Si dan Bapak Ir. Iskandar AM, M.Si, IPU sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kakak tercinta saya Dela Valenia Januarisa, S.Hut telah mendukung penuh finansial saya selama perkuliahan ini. Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan kepada Eneira yang sudah bersedia memberikan semangat, motivasi dan dukungan penuh dalam penulisan skripsi saya. Tidak lupa penulis juga ucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang sudah mampu bertahan sampai di titik ini.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kesalahan serta kekurangan dalam penulisan. Untuk itu kritik dan saran dapat diberikan agar diperbaiki untuk memperoleh hasil yang lebih baik kedepannya dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Juni 2023

Pedro Sabathino

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan dan Manfaat.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Persepsi.....	4
Pariwisata	5
Objek Wisata	6
Daya Tarik Wisata.....	7
<i>Attraction</i> (Atraksi)	7
<i>Accessibility</i> (Aksesibilitas).....	8
<i>Amenity</i> (Fasilitas).....	8
<i>Ancillary Services</i> (Pelayanan Tambahan).....	9
METODE PENELITIAN	10
Lokasi dan Waktu.....	10
Alat, Subjek dan Objek Penelitian.....	10
Jenis dan Sumber Data	10
Variabel Penelitian	11
Teknik Pengumpulan Data	12
Prosedur Penelitian.....	14
Analisis Data	14
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	17
HASIL DAN PEMBAHASAN	19
Karakteristik Responden	19

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	19
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	20
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal (Negara).....	21
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	22
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan.....	23
Persepsi Pengunjung Terhadap <i>Attraction</i> (Atraksi) Camp Leakey.....	24
Persepsi Pengunjung Terhadap <i>Accessibility</i> (Aksesibilitas) Camp Leakey.....	39
Persepsi Pengunjung Terhadap <i>Amenity</i> (Fasilitas) Camp Leakey	43
Persepsi Pengunjung Terhadap <i>Ancillary Services</i> (Pelayanan Tambahan) Camp Leakey	52
SIMPULAN DAN SARAN.....	58
Simpulan.....	58
Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Variabel Penelitian	11
Tabel 2. Data Pengunjung Objek Wisata Camp Leakey	13
Tabel 3. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Terhadap Potensi Daya Tarik Wisata.....	15
Tabel 4. Kriteria Penilaian.....	16
Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan usia	20
Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	20
Tabel 7. Karakteristik responden berdasarkan asal (negara).....	21
Tabel 8. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	22
Tabel 9. Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan.....	23
Tabel 10. Persepsi pengunjung terhadap atraksi di objek wisata Camp Leakey.....	24
Tabel 11. Persepsi pengunjung terhadap aksesibilitas di objek wisata Camp Leakey ...	40
Tabel 12. Persepsi pengunjung terhadap amenities di objek wisata Camp Leakey	44
Tabel 13. Persepsi pengunjung terhadap ansilari di objek wisata Camp Leakey.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Flora di objek wisata Camp Leakey (a) pohon lowari (<i>Schima wallichii</i>), (b) kantong semar (<i>Nepenthes ampullaria</i>)	26
Gambar 2. Fauna di objek wisata Camp Leakey (a) orangutan (<i>Pongo pygmaeus</i>), (b) bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>), (c) owa (<i>Hylobates agilis</i>).....	27
Gambar 3. Satwa primata di sungai Sekonyer (a) bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>), (b) owa (<i>Hylobates agilis</i>), (c) monyet ekor panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)	27
Gambar 4. Burung lahan basah sepanjang badan sungai Sekonyer (a) pekaka emas (<i>Pelargopsis capensis</i>), (b) bangau hutan rawa (<i>Ciconia stormi</i>), (c) kangkareng hitam (<i>Anthracoceros malayanus</i>)	28
Gambar 5. (a) <i>feeding orangutan</i> , (b) pengunjung mengabadikan momen lucu orangutan dari tempat <i>feeding</i>	29
Gambar 6. Keunikan air sungai Sekonyer	30
Gambar 7. Variasi atraksi di objek wisata Camp Leakey (a) <i>feeding orangutan</i> , (b) trekking pendek	31
Gambar 8. Susur sungai Sekonyer (a) pagi hari, (b) sore hari, (c) perahu kelotok	33
Gambar 9. Trekking pendek di objek wisata Camp Leakey.....	34
Gambar 10. Kebersihan di sekitar objek wisata Camp Leakey (a) jalan gertak kayu, (b) area menuju <i>feeding orangutan</i> , (c) pos keamanan	35
Gambar 11. Pengunjung objek wisata Camp Leakey (a) hari biasa, (b) hari libur	36
Gambar 12. Petugas objek wisata Camp Leakey	37
Gambar 13. Staf penjaga objek wisata Camp Leakey	38
Gambar 14. Akses menuju Camp Leakey (a) <i>speed boat</i> , (b) perahu kelotok	41
Gambar 15. Kondisi jalan objek wisata Camp Leakey (a) jalan kayu, (b) jalan tanah ..	42
Gambar 16. Penunjuk arah jalan menuju <i>feeding station orangutan</i>	43
Gambar 17. Toilet umum objek wisata Camp Leakey	45
Gambar 18. Fasilitas perahu kelotok (a) ruang kabin, (b) <i>view decking</i> , (c) toilet.....	47
Gambar 19. Tiket masuk objek wisata Camp Leakey	48
Gambar 20. Tersedia fasilitas (a) tempat sampah, (b) gazebo, (c) papan tanda larangan, (d) tempat cuci tangan	49
Gambar 21. (a) pusat informasi objek wisata Camp Leakey, (b) informasi fakta menarik tentang orangutan.....	50
Gambar 22. Pos keamanan objek wisata Camp Leakey	51
Gambar 23. Pemandu wisata mengutamakan keselamatan pengunjung	54
Gambar 24. (a) Pemandu wisata yang komunikatif, (b) papan informasi mengenai sejarah Camp Leakey.....	55
Gambar 25. Pelayanan pemandu wisata	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian.....	65
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	66
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	71
Lampiran 4. Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI)	74

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan pada dunia pariwisata saat ini memiliki kontribusi signifikan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara di era globalisasi ini, termasuk Indonesia. Keterlibatan pariwisata dalam pertumbuhan ekonomi tersebut dapat diukur dari penerimaan devisa, terciptanya lapangan pekerjaan serta pengembangan usaha dan infrastruktur. Adanya potensi wisata pada suatu daerah dapat menjadi peluang yang besar bagi pengembangan pariwisata serta perekonomian pada daerah itu sendiri, sehingga perlu adanya perhatian khusus dalam peningkatan mutu pelayanan, pelestarian lingkungan wisata serta penyediaan sarana dan prasarana demi kemajuan pariwisata itu sendiri. Selain untuk berekreasi, kegiatan wisata saat ini lebih ke jenis wisata alam atau *back to nature*, hal ini dikarenakan suasana lingkungan wisata yang berbeda dengan rutinitas wisatawan pada umumnya serta kepedulian masyarakat terhadap konservasi dan pelestarian alam yang lebih meningkat (Koranti *et al.* 2017).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menyatakan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Seiring dengan perkembangan zaman, permintaan pengunjung terhadap tempat wisata dengan berbagai fasilitas serta kegiatan menarik lainnya semakin meningkat. Persepsi pengunjung merupakan tolak ukur untuk menghitung penilaian atau tanggapan serta keinginan dan kebutuhan fasilitas pengunjung yang ditawarkan oleh penyedia jasa pariwisata (Koranti *et al.* 2017).

Persepsi merupakan bagaimana individu mengerti dan menilai lingkungan sekitarnya (Pauwah 2013), setiap individu dapat menafsirkan sesuatu objek secara berbeda tergantung dari sudut pandang pribadi masing-masing individu. Persepsi pengunjung terhadap suatu objek wisata sangat penting diketahui agar dapat memberi informasi kepada pengelola tentang perkembangan objek dan daya tarik wisata (Wulandari *et al.* 2019). Sehingga persepsi dari satu individu dapat digunakan bagi penyedia layanan wisata untuk melihat keinginan, tanggapan serta penilaian pengguna terhadap suatu objek yang akan direncanakan, dengan melihat persepsi pengunjung dapat memberikan masukan dan menjadi bentuk partisipasi pada proses perencanaan. Persepsi pengunjung terhadap keberadaan suatu objek sebenarnya menggambarkan pendapat, keinginan, harapan dan reaksi pengunjung terhadap suatu daya tarik wisata tersebut (Latupapua 2011).

Hasil penelitian Keliobas *et al.* (2019) menunjukkan bahwa persepsi pengunjung terkait daya tarik dari objek wisata Pantai Gumumae memberikan penilaian menarik dengan persentase 80%. Persepsi pengunjung terhadap fasilitas/amenitas dengan persentase baik 46,67%, pelayanan makan minimum cukup baik dengan persentase 56,67%, keamanan/keselamatan pantai kurang terjamin 48,33, kebersihan pantai kurang baik 51,67%, penambahan fasilitas perlu dilakukan 100%, kepuasan dalam melakukan kunjungan 50% dan persepsi pengunjung terhadap aksesibilitas pada objek wisata Pantai Gumumae dinilai baik 86,67% serta moda transportasi pada objek lancar 48,33%. Namun saat ini belum ada penelitian pada objek wisata Camp Leakey di Taman Nasional Tanjung Puting tentang persepsi pengunjung terhadap potensi daya tarik wisata Camp Leakey.

Objek wisata Camp Leakey merupakan salah satu objek wisata yang termasuk di zona pemanfaatan Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) tepatnya di wilayah kerja Resort Camp Leakey, Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) Wilayah III Tanjung Harapan. Objek wisata ini memiliki beberapa daya tarik terutama menyaksikan pemberian makan tambahan pada orangutan yang biasa disebut *feeding* orangutan. Kegiatan *feeding* orangutan ternyata menjadi daya tarik pengunjung tersendiri, para pengunjung dapat mengabadikan tingkah lucu dari orangutan. Selain itu aktivitas menyusuri sungai Sekonyer menggunakan perahu kelotok dan jalur trekking pendek juga dilakukan, kegiatan ini untuk melihat pemandangan alam yang masih asri lengkap dengan keanekaragaman satwa dan tumbuhan endemik Kalimantan di sekitaran objek wisata Camp Leakey.

Camp Leakey merupakan salah satu objek wisata favorit di Taman Nasional Tanjung Puting serta kawasan strategis dengan sektor unggulan dalam bidang pariwisata. Objek wisata Camp Leakey menawarkan daya tarik wisata baik dari segi atraksi, aksesibilitas, fasilitas dan pelayanan tambahan lainnya. Daya tarik wisata ini nantinya akan menjadi tolak ukur persepsi pengunjung selama berwisata. Salah satu yang menjadi keunggulan objek wisata Camp Leakey adalah peluang perjumpaan orangutan yang tinggi. Pengunjung hampir dipastikan dapat menjumpai orangutan di Camp Leakey, bahkan pada saat musim buah. Keindahan objek wisata Camp Leakey perlu didukung dengan adanya kesiapan aksesibilitas, infrastruktur dan pelayanan tambahan lainnya yang dapat mempengaruhi lama dan peningkatan jumlah kunjungan. Pengembangan suatu objek wisata harus memperhatikan kebutuhan wisatawan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut terdapat 4 komponen utama yang harus terpenuhi. Komponen ini disebut dengan “4A” yaitu *attraction* (atraksi), *accessibility* (aksesibilitas), *amenity* (fasilitas) dan *ancillary services* (pelayanan tambahan) (Cooper *et al.* 1995).

Pada saat ini kondisi pariwisata Indonesia mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya wabah virus corona sejak tahun 2020 lalu. Berdasarkan data yang diperoleh dari Balai Taman Nasional Tanjung Puting jumlah kunjungan menunjukkan bahwa pada tahun 2022 data jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara dengan jumlah total 25.323 pengunjung, pada tahun 2021 dengan jumlah total 1.292 pengunjung sedangkan pada tahun 2020 jumlah pengunjung sebanyak 3.482 pengunjung. Penurunan drastis itu dapat dibandingkan sebelum adanya virus corona muncul pada tahun 2019 yaitu dengan jumlah pengunjung 25.489 pengunjung. Virus ini tidak hanya menyerang manusia tetapi juga menyerang perekonomian di dunia dengan segala permasalahan yang muncul karena efek berantai yang ditimbulkannya dan juga berdampak pada sektor pariwisata, virus ini mulai mewabah di awal tahun 2020 yang dimana banyak pengunjung membatalkan perjalanannya terutama pengunjung domestik hingga mancanegara. Hal ini juga berdampak pada wisata alam kawasan Taman Nasional Tanjung Puting dimana salah satunya yaitu objek wisata Camp Leakey. Akan tetapi waktu demi waktu berlalu hingga memasuki masa normal baru (*era new normal*) pengunjung tetap menjalankan kebiasaan dan aktivitas seperti biasa namun dengan selalu menerapkan protokol kesehatan ditengah pandemi covid-19.

Masa normal baru (*era new normal*) yang menjadi tantangan bagi pengelola objek wisata Camp Leakey menarik wisatawan untuk berkunjung kembali, maka perlu dipikirkan beberapa alternatif pengelolaan dan pengembangan yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan atraksi wisata, aksesibilitas, fasilitas ataupun pelayanan tambahan lainnya sehingga pengunjung dapat merasakan kenyamanan dan kepuasan dalam berwisata. Oleh sebab itu, persepsi pengunjung perlu diteliti untuk mengetahui tanggapan

langsung terhadap suatu objek wisata berdasarkan informasi dari sumber lain, sehingga dapat diketahui kesan, penilaian ataupun pendapat pengunjung terhadap objek wisata Camp Leakey dan dapat memberikan masukan serta evaluasi kepada pihak pengelola objek wisata Camp Leakey yang dimana objek wisata ini cukup terkenal karena memiliki daya tarik tersendiri dan sebagai kawasan strategis dengan sektor unggulan dalam bidang pariwisata.

Rumusan Masalah

Pengunjung sebagai pelaku pariwisata dalam melakukan perjalanan wisata ke daerah tujuan wisata tergantung dari segala hal yang ada atau disediakan pada objek wisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Dalam suatu objek wisata harus memiliki empat komponen utama daya tarik wisata yang harus dimiliki oleh objek wisata, empat komponen itu disebut dengan “4A” yaitu *attraction* (atraksi), *accessibility* (aksesibilitas), *amenity* (fasilitas) dan *ancillary services* (pelayanan tambahan). Keberhasilan objek wisata dan tercapainya industri wisata harus didukung empat komponen utama daya tarik wisata tersebut, sehingga objek wisata yang dikunjungi dapat memberikan kepuasan bagi pengunjung. Persepsi pengunjung tidak hanya berupa persepsi positif, tetapi ada juga persepsi negatif tergantung dari pandangan atau kesan dari pengunjung terhadap objek tersebut. Persepsi pengunjung dikatakan positif apabila dalam objek wisata tersebut pengunjung puas akan segala potensi daya tarik wisata yang dimiliki objek tersebut dan sebaliknya persepsi pengunjung dikatakan negatif apabila dalam objek wisata tersebut pengunjung belum puas akan segala potensi daya tarik wisata yang dimiliki tersebut. Maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Pengunjung Terhadap Potensi Daya Tarik Wisata Camp Leakey di Taman Nasional Tanjung Puting?”

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan persepsi pengunjung terhadap potensi daya tarik wisata Camp Leakey di Taman Nasional Tanjung Puting. Manfaat dari penelitian ini guna memberikan masukan kepada pihak pengelola objek wisata Camp Leakey agar dapat dikembangkan sebagai objek yang lebih potensial dalam menunjang kepuasan pengunjung serta diharapkan dapat menambah wawasan bagi pihak pengelola terkait bagaimana persepsi pengunjung terhadap potensi daya tarik wisata Camp Leakey dalam mencapai pengelolaan yang lebih baik untuk kedepannya.